

Kejadian 24 : 1-14

KITAB BACAAN

1. Adapun Abraham telah tua dan lanjut umurnya, serta diberkati TUHAN dalam segala hal.
2. Berkatalah Abraham kepada hambanya yang paling tua dalam rumahnya, yang menjadi kuasa atas segala kepunyaannya, katanya: "Baiklah letakkan tanganmu di bawah pangkal pahaku,
3. supaya aku mengambil sumpahmu demi TUHAN, Allah yang empunya langit dan yang empunya bumi, bahwa engkau tidak akan mengambil untuk anakku seorang isteri dari antara perempuan Kanaan yang di antaranya aku diam.
4. Tetapi engkau harus pergi ke negeriku dan kepada sanak saudaraku untuk mengambil seorang isteri bagi Ishak, anakku."
5. Lalu berkatalah hambanya itu kepadanya: "Mungkin perempuan itu tidak suka mengikuti aku ke negeri ini; haruskah aku membawa anakmu itu kembali ke negeri dari mana tuanku keluar?"
6. Tetapi Abraham berkata kepadanya: "Awas, jangan kaubawa anakku itu kembali ke sana.
7. TUHAN, Allah yang empunya langit, yang telah memanggil aku dari rumah ayahku serta dari negeri sanak saudaraku, dan yang telah berfirman kepadaku, serta yang bersumpah kepadaku, demikian: kepada keturunanmulah akan Kuberikan negeri ini -- Dialah juga akan mengutus malaikat-Nya berjalan di depanmu, sehingga engkau dapat mengambil seorang isteri dari sana untuk anakku.
8. Tetapi jika perempuan itu tidak mau mengikuti engkau, maka lepasilah engkau dari sumpahmu kepadaku ini; hanya saja, janganlah anakku itu kaubawa kembali ke sana."
9. Lalu hamba itu meletakkan tangannya di bawah pangkal paha Abraham, tuannya, dan bersumpah kepadanya tentang hal itu.
10. Kemudian hamba itu mengambil sepuluh ekor dari unta tuannya dan pergi dengan membawa berbagai-bagai barang berharga kepunyaan tuannya; demikianlah ia berangkat menuju Aram-Mesopotamia ke kota Nahor.
11. Di sana disuruhnyalah unta itu berhenti di luar kota dekat suatu sumur, pada waktu petang hari, waktu perempuan-perempuan keluar untuk menimba air.
12. Lalu berkatalah ia: "TUHAN, Allah tuanku Abraham, buatlah kiranya tercapai tujuanku pada hari ini, tunjukkanlah kasih setia-Mu kepada tuanku Abraham.
13. Di sini aku berdiri di dekat mata air, dan anak-anak perempuan penduduk kota ini datang keluar untuk menimba air.
14. Kiranya terjadilah begini: anak gadis, kepada siapa aku berkata: Tolong miringkan buyungmu itu, supaya aku minum, dan yang menjawab: Minumlah, dan unta-untamu juga akan kuberi minum -- dialah kiranya yang Kautentukan bagi hamba-Mu, Ishak; maka dengan begitu akan kuketahui, bahwa Engkau telah menunjukkan kasih setia-Mu kepada tuanku itu."

Lalu berkatalah ia: "TUHAN, Allah tuanku Abraham, buatlah kiranya tercapai tujuanku pada hari ini, tunjukkanlah kasih setia-Mu kepada tuanku Abraham." - Kejadian 24 : 12

TAHUKAH KAMU?

A. Percaya kepada Tuhan

Abraham sangat percaya bahwa Tuhan memiliki rencana yang baik untuk dirinya dan keturunannya. Kita juga harus belajar untuk selalu percaya kepada Tuhan, meskipun kadang-kadang kita tidak tahu bagaimana rencana-Nya, tetapi Tuhan selalu punya rencana yang terbaik untuk kita.

B. Selalu meminta bantuan Tuhan

Hamba Abraham berdoa kepada Tuhan agar diberi petunjuk dalam memilih -

istri yang baik untuk Ishak. Ini mengajarkan kita pentingnya berdoa dan meminta bantuan Tuhan dalam setiap keputusan atau masalah yang kita hadapi.

C. Setia dan taat kepada Tuhan

Abraham selalu mengikuti perintah Tuhan dengan setia, bahkan dalam hal-hal besar seperti memilih pasangan hidup untuk anaknya. Anak-anak bisa belajar untuk selalu taat kepada Tuhan dalam segala hal, sekecil apapun itu.

Aplikasi

Tuhan memberi kita kemampuan untuk melakukan banyak hal. **Tapi, kalau kita hanya mengandalkan kemampuan kita sendiri, kita bisa jadi sombong** dan menghadapi banyak masalah. **Kita harus merendahkan hati dan meminta tolong kepada Tuhan** supaya Dia menuntun kita dalam setiap yang kita lakukan. **Kita juga bisa belajar untuk selalu melakukan yang terbaik**, seperti hamba tua yang tidak hanya mencari perempuan biasa, tapi mencari perempuan yang baik dan memiliki karakter yang tepat untuk anak tuannya.

Aktivitas

Isilah titik-titik pada penggalan ayat dibawah ini:

Lalu berkatalah ia: " _____, Allah tuanku Abraham, buatlah kiranya tercapai _____ pada hari ini, tunjukkanlah kasih _____ kepada tuanku Abraham."